

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁵⁷ Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Jadi peneliti akan mendeskripsikan secara mendalam hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis kualitatif, salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

⁵⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rondakarya, 2012), hal. 4

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumi Aji Kota Batu. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini karena ingin meningkatkan kesejahteraan di desa tersebut.

Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumi Aji Kota Batu merupakan salah satu tempat agrowisata yang masih baru dan membutuhkan pengenalan (promosi) terhadap masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sendiri didalam suatu penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen (alat penelitian) sekaligus pengumpul data.⁵⁸ Sehingga kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan/mutlak. Kehadiran peneliti berperan dalam mengkaji atau menggali informasi lebih dalam tentang rumusan masalah yang ingin di bahas. Selain itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian, sangat penting dalam mendapatkan data sekaligus informasi yang sesuai dengan yang penelititeliti.

Di dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dimana dalam mengumpulkan data, peneliti terlibat sepenuhnya terhadap yang dilakukan sumber data. Selain itu, selama berlangsungnya penelitian,peneliti menyebutkan statusnya sebagai seorang peneliti kepada lembaga/subyek penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat mengamati serta memperoleh data dengan mudah dan terbuka, sekaligus

⁵⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode PenelitianKualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hal. 9

subjek dapat memberikan partisipasinya dalam memberikan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diteliti. Disini peneliti hadir di lokasi penelitian pada tanggal 11 November 2021 sampai tanggal 13 Desember 2021.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana suatu data diperoleh.⁵⁹ Data kualitatif dimaksud merupakan bahan-bahan yang direkam atau ditulis oleh peneliti itu sendiri. Bahan-bahan itu menyangkut hal-hal khusus yang merupakan bahan mentah yang akan terlibat dan menjadi unsur penting dalam suatu analisis. Data dari penelitian ini ada dua yaitu meliputi data primer dan datasekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber berupa wawancara dan observasi. Data dari penelitian ini langsung berasal dari wawancara dengan pihak yang mengelola agrowisata Lumbung Stroberi.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari narasumbernya. Adapun data sekunder dari penelitian ini berasal dari berbagai literatur seperti sumber buku, majalah ilmiah, dokumen resmi, dokumen pribadi dan sumber data lainnya terpercaya keasliannya untuk menunjang penyusunan penelitian.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 129

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode- metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data dilapangan dan bagaimana menggunakan teknik tersebut dilapangan, berkehendak akan pengalaman yang banyak.⁶⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari pihak yang mengelola agrowisata Lumbung Stroberi.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban di berikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

proses dialog sedang berlangsung.⁶¹ Interview dibedakan atas dua macam : yaitu 1). Responden dan 2). Informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai obyek sasaran penelitian. Sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan responden. Berikut ini daftar nama informan dan narasumber, yaitu :

- a. Bapak Rofiq (Pengelola Lumbung Stroberi)
- b. Fina Khairunnisa (karyawan cafe di Lumbung Stoberi)
- c. Ah. ShibghatullahMujaddidi, S.E.I., M.A.(Dosen Ekonomi Syari'ah IAIN Pamekasan)
- d. Masyarakat

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa data tambahan yang berupa data tertulis, dan juga dokumen yang berupa photo. Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa.⁶²

3. Metode ObservasiLangsung

Metode observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana

⁶¹AbdurrahmanFatoni, *MetedologiPenelitian dan TeknikPenyusunanSkripsi*, (Jakarta: PTRinekhacipta, 2006), hal. 105

⁶²BurhanBungin, *MetodePenelitianKualitatif*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2008), hal. 134

peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, teknik analisis data kualitatif juga disebut teknik analisis non statistik, yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknis analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang obyek.

Adapun Prosedur Pengembangannya :⁶³

1. Data collecting, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data editing, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah jawabannya sudah betul.
3. Data reducing, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data display, yaitu penyajian data dalam bentuk verbalitas.
5. Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulang data.
6. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan dari hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun khusus.

⁶³Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hal.31

Analisa data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahap-tahapnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tujuan melakukan pengecekan data yaitu untuk memperoleh keabsahan temuan. Peneliti menggunakan tehnik triangulasi yaitu peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan tehnik triangulasi ini, peneliti dengan mudah bisa menarik kesimpulan dengan mantap, tidak hanya dari sudut pandang, dengan begitu kebenaran data lebih bisa diterima. Peneliti menggunakan dua macam triangulasi sumber, dimana peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber lain dengan pertanyaan yang sama. Kedua menggunakan triangulasi tehnik, dimana penulis membandingkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga dari hasil dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Persiapan / pra Lapangan

Persiapan yang dilakukan peneliti antara lain menyusun perencanaan penelitian, memilih lembaga yang dijadikan obyek penelitian, mengurus surat perizinan, melihat situasi dan kondisi di lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian dan yang paling utama yaitu persoalan menjaga etika dalam penelitian.

2. Lapangan

Saat memasuki lapangan, tahap pertama yang dilakukan, peneliti harus memahami kondisi lingkungan sekitar. Setelah itu peneliti diharapkan aktif dalam kegiatan (pengumpulan data).

3. Pengolahan Data

Setelah data didapat peneliti akan melakukan reduksi data (memilah-milah data, memfokuskan, memperinci), display data (mengategorikan data), analisis data, mengambil kesimpulan dan verifikasi dalam meningkatkan keabsahan data dan menafsirkan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan tahap-tahap penelitian.